

ABSTRAK

Salah satu cara meningkatkan kemampuan bersaing dalam pasar yaitu dengan manajemen transportasi dan distribusi produk. Fungsi dari distribusi produk dan transportasi secara umum adalah mengantarkan produk dari lokasi dimana produk tersebut diproduksi sampai dimana mereka akan dikonsumsi. Metode yang digunakan untuk menentukan rutedistribusi agar mampu menghasilkan penghematan jarak, waktu dan biaya adalah metode Saving Matriks, yang meliputi metode Nearest Insert dan Nearest Neighbor. Rute awal perusahaan adalah 5 rute dengan total jarak 71.44 km. setelah dilakukan pengolahan terdapat 3 rute usulan dengan total jarak tempuh sejauh 53.13 km. alokasi kendaraan yang digunakan menggunakan pick-up L300. Kemudian dihitung besarnya penghematan biaya distribusi dari rute baru yang terbentuk. Dari hasil perhitungan, diperoleh penghematan biaya distribusi sebesar Rp. 254.034,-atau diperoleh prosentase penghematan biaya sebesar 38,85 % .

Kata kunci :*Saving Matriks*, Rute Terpendek, Biaya Distribusi.

ABSTRACT

One way to increase the ability to compete in the market is by managing transportation and product distribution. The function of product distribution and transportation in general is to deliver products from the location where they are produced to where they will be consumed. The method used to determine distribution routes in order to produce distance, time and cost savings is the Saving Matrix method, which includes the Nearest Insert and Nearest Neighbor methods. The company's initial routes were 5 routes with a total distance of 71.44 km. After processing, there are 3 proposed routes with a total distance of 53.13 km. The vehicle allocation used is an L300 pick-up. Then calculate the amount of distribution cost savings from the new routes formed. From the calculation results, distribution cost savings of Rp. 254,034,-or a cost savings percentage of 38.85%.

Keywords: *Saving Matrix, Shortest Route, Distribution Costs.*